

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Daya Dukung Lingkungan terdiri dari; 1) Nilai Daya Dukung Fisik (*Physical Carrying Capacity/ PCC*)/Biofisik ekowisata Pulau Panjang adalah 1.061 orang/hari, 2) Nilai Daya Dukung Riil (*Real Carrying Capacity*) sebesar 282 orang/hari dan, 3) Nilai Daya Dukung Efektif (*Effective Carrying Capacity/ECC*) sebesar 114 orang/hari. Berdasarkan kunjungan wisatawan aktual antara bulan Januari-September 2016 maka nilai RCC dan ECC terlampaui pada bulan Juli 2016.
2. Kondisi daya dukung ekonomi adalah “baik” pada kategori “puas” dengan nilai ekonomi melebihi UMR Kabupaten Jepara (Rp. 1.350.000)/bulan tahun 2016 sebesar 78,95%. Kondisi tersebut berarti masyarakat memperoleh manfaat ekonomi dari kegiatan pariwisata alam. Kondisi sosial budaya persepsi wisatawan tentang potensi daya tarik yang paling bagus adalah pemandangan alamnya, persepsi tentang kepuasan wisatawan terhadap ekowisata adalah 92,39% mengatakan ‘puas’. Kondisi sosial budaya masyarakat tentang persepsi masyarakat terhadap wisatawan yakni 84% menerima dan merasa tidak terganggu; Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata 70,5%; Tingkat kepuasan masyarakat terhadap keterlibatan dalam pengelolaan Pulau Panjang 59%; Tingkat dukungan masyarakat terhadap pengelolaan ekowisata Pulau Panjang 76%.
3. Analisis strategi yang dapat menjadi tolak ukur dalam upaya pengelolaan ekowisata Pulau Panjang sesuai dengan urutan prioritasnya adalah : 1) Melakukan pengelolaan lingkungan ekowisata Pulau Panjang secara terpadu, baik dari (masyarakat, kelompok, swasta dan pemerintah); 2) Menyusun kerangka konsep detail dari ekowisata yang akan dikembangkan dengan menambahkan potensi atraksi budaya dan kuliner; 3) Peningkatan kualitas

Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pembinaan dan pelatihan; 4) Melakukan kegiatan preventif untuk meminimalisir dampak negatif sosial lingkungan.; 5) Memperkuat pencitraan (*brand image*) ekowisata Pulau Panjang yang mencirikan daya tarik kawasan untuk meningkatkan animo wisatawan.; 6) Peningkatan pelayanan wisatawan pada hari libur/*weekend*/musim puncak kunjungan.; 7) Mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat sekitar.; 8) Pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana serta fasilitas ekowisata; 9) Memberikan edukasi/pemahaman masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya menjaga lingkungan Pulau Panjang.; 10) Pembinaan dan pengawasan oleh pemerintah kepada kelompok sadar wisata dan masyarakat setempat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan usaha wisata alam. 11) Membuat papan informasi dan peringatan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan pembahasan di atas, maka saran-saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah dan pengelola dapat menerapkan dan memperhatikan konsep nilai daya dukung lingkungan baik berupa nilai Daya Dukung Fisik (PCC), nilai Daya Dukung Riil (RCC), dan nilai Daya Dukung Efektif (ECC) secara maksimal pada ekowisata Pulau Panjang. Hal ini dilakukan agar tidak terlampaui nilai daya dukung lingkungannya terlebih saat hari libur nasional, *weekend*, atau pada acara “lomban” pada bulan Syawal tiap tahunnya sehingga tidak ada efek dan dampak negatif terhadap lingkungan secara langsung.
2. Perlu dukungan wisatawan dan masyarakat serta partisipasinya dalam pengembangan ekowisata Pulau Panjang dengan cara manajemen kolaboratif antara masyarakat, pemerintah dan swasta. Dukungan wisatawan dapat berupa mempromosikan ekowisata Pulau Panjang, tidak membuang sampah sembarangan dan turut serta menjaga lingkungan. Pemerintah juga harus lebih aktif dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak terkait agar ada peningkatan kualitas sumber daya manusianya, sehingga terbentuknya *tour*

guide yang selama ini belum ada, dan pendampingan peningkatan ekonomi berbasis kekayaan lokal. Misalnya potensi oleh-oleh ikan asin (*grasak/gereh*) dan rumput laut. Adanya ekowisata adalah agar masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dan kesejahteraannya pun dapat meningkat dan membaik.

3. Diharapkan keterlibatan seluruh stakeholder menjadi sangat penting, apabila rumusan strategi pengembangan ekowisata akan diterapkan oleh pengelola. Sehingga perlu adanya penerapan alternatif strategi pengembangan ekowisata Pulau Panjang berbasis konservasi sumberdaya alam agar pariwisata dapat berkembang dengan baik namun tidak mengesampingkan nilai-nilai lingkungan hidup baik abiotik maupun biotik. Strategi efektif berupa memperkuat *brand image* Pulau Panjang, pemberdayaan *Tour Guide*, pemberian papan himbauan, peringatan dan larangan terkait pelestarian lingkungan hidup, dan memperbanyak atraksi budaya. Agar tercapai hasil akhir berupa terjaganya kelestarian lingkungan dengan dukungan dari wisatawan yang hadir untuk belajar dan menikmati alam serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar.